ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN DUKUNGAN LEMBAGA DENGAN KOMPETENSI TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI WILAYAH PANTI JEMBER

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:
RINI KUSUMA WARDANI
15.1101.1013

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019

ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN DUKUNGAN LEMBAGA DENGAN KOMPETENSI TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI WILAYAH PANTI JEMBER

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan

Oleh:

RINI KUSUMA WARDANI
15.1101.1013

PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN LEMBAGA DENGAN KOMPETENSI TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI WILAYAH PANTI JEMBER

Rini Kusuma Wardani
NIM. 15.1101.1013

Artikel jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji artikel jurnal Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Pembimbing I

Wahyudi Widada, S.Kp., M.Ked.
NIDN. 0716126703

Pembimbing II

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom.
NIDN. 0703038801

PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN LEMBAGA DENGAN KOMPETENSI TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI WILAYAH PANTI JEMBER

Rini Kusuma Wardani
NIM. 15.1101.1013

Dewan Penguji Artikel jurnal pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes. (…….)
   NIDN. 0707088101

2. Penguji I : Wahyudi Widada, S.Kp,. M.Ked. (…….)
   NIDN. 0716126703

3. Penguji II : Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom. (…….)
   NIDN. 0703038801

Mengetahui,

Dekan

(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat)
NIP. 19701213 200501 2001

PENGUJI ARTIKEL JURNAL

Dewan Penguji Artikel jurnal Pada Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2019

Penguji I

Ns. Mohammad Ali Hamid, S.Kep., M.Kes
NIDN. 0707088101

Penguji II

Wahyudi Widada, S.Kp., M.Ked
NIDN. 0716126703

Penguji III

Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 070303880

HUBUNGAN DUKUNGAN LEMBAGA DENGAN KOMPETENSI TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) DALAM MENANGANI BENCANA ALAM DI PANTI JEMBER

(The Relationship between the Support of Institutions with the Competence of the Taruna Siaga Bencana (TAGANA) in Handling with Natural Disasters in the Panti Jember Area.)

Rini Kusuma Wardani[1)], Wahyudi Widada[2)], Sri Wahyuni[3)]
[1)]Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
[2,3)]Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax: (0331) 337957
Email : riniregina1@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan Lembaga adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberi dorongan/pengobatan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi dalam pengambilan keputusan. Kompetensi TAGANA adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Lembaga dengan Kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam menangani bencana alam diwilayah Panti Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah *korelasi*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobobality sampling.*Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota TAGANA dalam kategori aktif sebagai anggota, memiliki pengalaman penanggulangan bencana di Pusdalops TAGANA Kaliwates Jember sebanyak 69 anggota. peneltian ini dimulai pada bulan Juni – Juli 2019. Hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam menangani bencana alam diwilayah Panti Jember menggunakan uji statistik *spearman rho.* analisa data dari dukungan lembaga dengan kompetensi TAGANA didapatkan nilai (*p value = 0,000)* $\alpha = 0,05$, dengan nilai *r* 0,842 yang berarti ada hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam menangani bencana alam diwilayah Panti Jember. penelitian ini direkomendasikan kepada anggota TAGANA untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani bencana alam dengan pelatihan diklat secara berkesinambungan.

Kata kunci: Dukungan lembaga, Kompetensi, Anggota TAGANA.

Daftar Pustaka 10 (2008-2018)

ABSTRACT

Support is to hold or provide something to meet the needs of others, and provide encouragement / treatment of enthusiasm and advice to others in one situation in decision making. Competence is an ability to carry out or do a job or task based on skills and knowledge and is supported by the work attitude demanded by the job. The purpose of this study was to determine the relationship between Institutional Support and Competency of Taruna Saiaga Bencana (TAGANA) in dealing with natural disasters in the Jember Panti area. The research design used was a koreasion. The population in this study were all members of TAGANA in the active category as members, had experience in disaster management and had competency in disaster management at Pusdalops TAGANA Jember Kaliwates as many as 69 members and this study began in April - July 2019. The sampling technique used nonprobobality sampling. The technique of collecting data using a questionnaire. The relationship between the support of the institution and the competency of the Taruna Saiaga Bencana (TAGANA) in dealing with natural disasters in the Panti Jember region using the Spearman statistical test rho. Based on data analysis from the support of institutions with TAGANA competencies, the value (p value = 0,000) α = 0.005, r value is known as 0.842means that there is a relationship between the institution's support and the competency of the Taruna Saiaga Bencana (TAGANA) in dealing with natural disasters in the Jember Panti region..

Keywords: Institutional support, Competence, TAGANA Members.
References 10 (2008-2018)

PENDAHULUAN

Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sepanjang tahun 2015 di kabupaten Jember tercatat telah terjadi bencana alam sebanyak 131 kali termasuk dengan gempa yang episentrumnya tidak spesifik yang terletak di wilayah kabupaten Jember. Adapun jumlah tersebut terdiri dari tanah longsor (33 kejadian), puting beliung (49 kejadian), serta kebakaran lahan dan hutan (21 kejadian). Sedangkan dampak dari bencana alam tersebut terdiri dari 24 orang luka-luka, 4 orang meninggal dunia, dan 572 unit rumah rusak.

Tragedi bencana banjir bandang di Kecamatan Panti dikategorikan sebagai banjir bandang yang melanda 3 desa, yaitu: Kemiri, Suci, dan Panti pada tanggal 1-2 Januari 2006 masih membekas di ingatan warga Jember karena bencana yang cukup dahsyat di awal tahun itu telah merenggut korban sebanyak 100 orang meninggal dunia dan ratusan warga terpaksa kehilangan tempat tinggalnya. Terjadinya bencana alam sangat sulit diprediksi. Akibat kejadian tersebut, banyak bangunan rusak, lahan pertanian gagal panen, serta kerugian materi lainnya. Bahkan, nyawa yang tidak bisa dinilai dengan uang sekali pun bisa diilustrasikan dalam katagori kerugian ekonomi. Banjir bandang tersebut Terdapat tiga faktor utama penyebab banjir bandang di Kabupetan Jember, yaitu: faktor *hidrometeorologi*, kondisi fisik morfometri DAS Kali-putih, serta penutupan lahan. Ketiga faktor tersebut menyebabkan mening-katnya *overland flow* yang bercampur kikisan tanah akibat perubahan *land cover* (Maskud, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan empat anggota (TAGANA) didapatkan hasil kompetensi penanggulangan bencana pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana meliputi Dapur umum (DU), Satgas Logistik, Satgas pelayanan Sosial Kemanusiaan, Tim SAR (*search and rescue*), Tim Reaksi Cepat, Satgas Posko PB. Anggota (TAGANA) setiap 1 tahun 3 kali mengadakan rapat koordinasi yang berisi pemantauan pendalam kompetensi, mengikuti pelatihan di luar kota dan pembelajaran langsung oleh BNPB/BPBD selaku koordinator penanggulangan bencana secara berjenjang, berperan sebagai pembinaan umum. untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan suatu dukungan khususnya dari lembaga yang menaungi (TAGANA).

Taruna Siaga Bencana (TAGANA) berada dibawah naungan Dinas Sosial Jember. TAGANA mendapat dukungan yang baik diantaranya dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan harga diri, dukungan kelompok lain. Oleh karna itu latar belakang tentang dukungan lembaga

dalam merencanakn tindakan penanganan korban bencana sangat penting diberikan pada anggota Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dengan usaha meningkatkan kompetensidalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada korban bencana alam.

METODE

Metode ini menggunakan metode kuantitatif dan melibatka dua variabel. Variabel kontrol Dukungan lembaga dan variabel terikat Kompetensi. Penelitian ini mengunakan uji korelasi untuk mencari hubungan, menggunakan kuesioner skala likert dengan jumlah soal Dukungan lembaga 20 soal dan kompetensi 20 soal dengan skala ordinal.

Penelitian menggunakan analisis korelasi *spearman rho* untuk menguji hubungan antara variabel kontrol dengan variabel terikat. Korelasi diproses dalam program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS)* versi 24. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota TAGANA Jember sebanyak 69. Dan yang menjadi sampel sebanyak 69 anggota TAGANA Jember.

HASIL

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi TAGANA Berdasarkan Usia di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
25 - 41 tahun	29	42,0
42 - 60 tahun	40	58,0
Total	69	100,0

Sumber : Data Primer.

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat disimpulkan Mayoritas usia anggota TAGANA berada pada golongan dewasa pertengahan (42-60) tahun sebanyak 40 orang (58,0 %).

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi TAGANA Berdasarkan Jenis Kelamin di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	65	94,2
Perempuan	4	5,6
Total	69	100,0

Sumber : Data Primer.

Berdasarkan data dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota TAGANA berjenis kelamin laki-laki sejumlah 65 orang (94,2%)

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi TAGANA Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMP	9	13,0
SMA	15	21,7
Perguruan tinggi	45	63,2
Total	69	100,0

Sumber : Data Primer.

Berdasarkan data dari tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa anggota Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Berpedidikan tinggi sejumblah 45 orang (.63,2 %).

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi TAGANA Berdasarkan Tingkat pekerjaan di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli 2019 Tahun (n=69)

Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Mahasiswa/mahasiswi	5	7,2
Pegawai negeri	11	15,9
Pegawai swasta/wiraswasta	43	62,3
Lain-lain	10	14,5
Total	69	100,0

Berdasarkan data dari tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa Mayoritas pekerjaan TAGANA sebagai Pegawai swasta/wiraswastas sejumblah 43 orang (62,3%).

Tabe l.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Lembaga dengan Kompetensi TAGANA di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Dukungan Lembaga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	40	58,0
Cukup	16	23,2
Kurang	13	18,8
Total	69	100,0

Berdasarkan data dari tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa mayoritas Dukungan Lembaga sudah Baik yaitu 40 orang (58,0%). Dukungan paling tinggi berupa Dukungan Instrumental yaitu 52,2% . terendah Dukungan Emosional yaitu 30,4%.

Tabel 1.6 DistribusiKompetensi Anggota TAGANA di Pusdalop Kaliwates Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Kompetensi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	26	37,7
Cukup	43	62,3
Total	69	100,0

Berdasarkan data dari tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa gambaran mayoritas Kompetensi TAGANA sudah baik yaitu sejumblah (62,3%).

Tabel 1.7 Hubungan Dukungan Lembaga dengan Kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) Dalam Menangani Bencana Alam Di wilayah Panti Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n=69)

Variabel Independen	Variabel Dependen	*P Value*	Nilai *r*
Dukungan lembaga	Kompetensi TAGANA	*0,000*	0,842

Sumber : Data Primer.

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui p *value* 0,000 ≤ 0,05 yang artinya ada hubungan dukungan lembaga dengan kompetensi TAGANA . Dari nilai r diketahui sebesar 0,842 artinya keeratan hubungan dikategorikan sangat kuat (0,80-1,000), dengan arah positif artinya semakin baik dukungan lembaga maka akan semakin baik kompetensi TAGANA.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 69 anggota TAGANA, Dukungan lembaga Dalam menangani bencana alam dapat diketahui dengan kategori Dukungan Lembaga Baik sebanyak 40 orang (58,0%) Menurut peneliti dukungan lembaga dalam menangani bencana alam anggota TAGANA sudah dikatakan baik , hal ini mungkin disebabkan karna Tingginya tingkat kesiapsiagaan bencana yang dimiliki komunitas TAGANA dibutuhkan dukungan secara menerus dan berjenjang. Hasil ini berhubungan dengan faktor dukungan lembaga mengacu pada penelitian terkait jurnal.

Dukungan merupakan segala sesuatu yang diberikan kepada seseorang agar ia tetap bertahan pada apa yang dihadapi dan dijalaninya (Indriani, 2014).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dirhamsyah (2014) Tingginya tingkat kesiapsiagaan bencana yang dimiliki komunitas SSB ini karena didukung oleh adanya dukungan kebijakan, diperlukan pula dukungan yang bersifat teknis seperti penyediaan sarana dan prasarana yang mampu mendukung program pengurangan risiko bencana. Semakin tinggi dukungan yang diberikan semakin tinggi motivasi melakukan penanggulangan bencana.

Berdasarkan data dari tabel 3 diketahui bahwa gambaran Kompetensi TAGANA dalam menangani bencana alam dikategorikan Baik sebanyak 43 orang (62,3%), cukup sebanyak 26 orang (37,7%). Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab

yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.Kompetensi mencakup gabungan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang ditetapkan (Edi Purnomo dan Zulhaini Sartika A. Pulungan, 2017).

Menurut peneliti bahwa kompetensi anggota TAGANA di kategorikan dalam pengetahuan baik. Pada dasarnya setiap anggota TAGANA sudah mempunyai kompetensi dasar meliputin Evakuasi,

Triage, BLS, Psikososial dengan Pelatihan dan pengembangan. Pendidikan yang dimiliki anggota TAGANA mayoritas berpendidikan tinggi sejumlah 45 orang (63,2%) .pendidikan masih berkaitan dengan kompetensi anggota dikarenakan pendidikan yang lebih tinggi dapat menjalankan kompetensi, pengetahuan dan teknik lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, dan Pulungan (2017) menunjukkan peningkatan kompetensi dan kinerja petugas *first line* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Barat setelah dilakukan pelatihan. Untuk mencapai optimalisasi kinerja petugas *first line* perlu dilaksanakan simulasi atau latihan bersama dan seminar penanggulangan bencana terpadu setiap semester. Semakin baik pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh karyawan maka akan semakin meningkat pula kompetensi yang dimiliki dan akan semakin meningkat pula kineja yang akan ditunjukkan oleh karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian tabe 4 tersebut diketahui terdapat Hubungan antara Dukungan Lembaga dengan Kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam Menangani bencan alam di wilayah Panti Jember .

Dukungan lembaga mengacu pada persepsi anggota mengenai sejauh mana menilai konstribusi, memberikan dukungan dan peduli pada kesejahteraan mereka guna meningkatkan kualitas Kompetensi yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini didasarkan pada teori pertukaran sosial dimana lembaga antara anggota organisasi merupakan suatu hubungan pertukaran seorang pegawai mau bekerja di suatu organisasi karena pegawai tersebut hendak mempertukarkan usaha dan loyalitasnya dengan imbalan material sosioemosional tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pegawai memiliki harapan akan adanya dukungan lembaga terhadap kebutuhan mereka Joner (2014).

Hasil dukungan lembaga sebanyak 40 orang (58,0%), data tersebut di kategorikan dalam kategori baik. Dukungan lembaga dalam kategori baik dapat dilihat dari dukungan meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan pola

harga diri, dukungan dari kelompok sosial dan dukungan emosional yang diberikan oleh lembaga Sangat penting guna meningkatkan kompetensi TAGANA dalam menangani bencana alam sudah memenuhi kebutuhan anggota TAGANA. Hasil dukungan lembaga, hasil kompetensi sebanyak 43 orang (62,3%) di kategorikan dalam kategori baik. Kompetensi dikatakan baik jika TAGANA dapat menerapkan kemampuan yang sudah didapat seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*Skill),* konsep diri (*Self-concept),* karaterstik pribadian (*Traits),* motivasi (*Motives*). Dari beberapa kriteria tersebut TAGANA memiliki kompetensi yang baik dalam menangani bencana alam. Kompetensi yang dimiliki TAGANA berkaitan dengan pendidikan, di lihat dari data demografi pendidikan TAGANA terbanyak adalah perguruan tinggi sejumblah 45 orang (.63,2 %) dapat disimpulkan bahwa TAGANA mayoritas berpendidikan tinggi . sehingga pendidikan yang lebih tinggi dapat menjalankan kompetensi, mengembangkan pengetahuan dan teknik lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Joner (2014) bahwa dukungan lembaga memiliki arti sejauh mana lembaga menghargai konstribusi anggota dan peduli terhadap kesejahteraan mereka, dukungan lembaga yang posif mampu menciptakan prilaku dan kompetensi kinerja anggota yang positif bila dan memiliki keinginan yang kuat untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Dukungan lembaga mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komepetnsi, kepuasan kerja dan komitmen anggota.

Implikasi Untuk Keperawatan

Pada penelitian ini memiliki implikasi yang dapat diterapkan ditatanan kesehatan pada umumnya dan layanan keperawatan pada khususnya. Diharapkan dari penelitian ini untuk menjadi bahan refrensi untuk meningkatkan Dukungan dan kompetensi Evakuasi, *Basic life support (*BLS), Psikososial, *Triage* dengan melibatkan anggota TAGANA, sehingga dapat membantu meringankan pekerjaan dari petugas pelayanan ksehatan dan dapat mengurangi risiko kematian diluar Rumah Sakit dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh tenaga kesehatan sebagai penambah pengetahuan serta dapat menjadi batu loncatan di bidang kesehatan lainnya dalam konteks ilmu pengetahuan akademik dan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya di area kegawatdaruratan rawan bencana untuk membantu pelayanan kesehatan dirumah Sakit dalam memberikan penanganan hospitalisasi pada korban bencana alam yang dapat berguna mecegah kematian, kecacatan, memberikan rasa nyaman dan

mempercepat proses penyembuhan. Penelitian ini bisa diaplikasikan langsung dalam bidang kesehatan, namun penelitian ini masih membutuhkan penelitian yang lebih lanjut dengan area yang lebih luas dan metode yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasi penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada hubungan antara dukungan lembaga dengan kompetensi TAGANA dalam menangani Bencana Alam di wilayah Panti Jember, dengan kekuatan hubungan sangat kuat dan arah positif artinya semakin baik dukungan lembaga maka akan semakin naik kompetensi TAGANA. Dukungan lembaga terhadap anggota Taruna Siaga Bencana (TAGANA) mayoritas sudah baik. Kompetensi Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dalam menangani bencana alam di wilayah Panti Jember mayoritas sudah baik.

Saran

Disarankan kepada BPBD/Depsos Jember penelitian ini diharapkan perlu meningkatkan kinerja yang sungguh-sungguh secara berjenjang dan berkesinambungan dengan memperhatikan proses pembelajaran perbaikan metode dan materi pelatihan yang sudah menggunakan standar kompetensi yang perlu ditingkatkan terus menerus, mengoptimalkan konstribusi dukungan lembaga dalam bentuk pembaharuan sarana dan prasarana dan kepedulian pada kesejahteraan anggota, guna meningkatkan kualitas kompetensi yang kuat. kepada anggota TAGANA Perlu meningkatkan pencapaian program atau kegiatan yang belum mencapai target. Peningkatan ini dilakukan dengan memaksimalkan ke program atau kegiatan yang belum tercapai. Untuk meningkatkan prokdutivitas kompetensi TAGANA juga melakukan pelatihan dan study banding ke TAGANA yang di berbagai kota agar dapat menambah keterampilan yang dimiliki dari berbagai bidang kebencanaan.

Daftar Pustaka

Alhamda. 2012. *Gambaran Kesiapan Sekolah Dasar di Zona Merah Menghadapi Bencana Gempa Dan Tsunami di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.* Vol 10(2). 25-26.

Sartika D.2015. *Efektivitas kerja badan search and rescue nasional (basarnas) dalam penanganan bencana di kota Tanjung Pinang.* Vol.

6(2). Jurnal paradigma ISSN.

Karmila. 2017. *Kesiap siagaan Badan Penanggulangan Bencana DaeraTerhadap Penanggulangan Bencana Banjir Di Kabupaten Gowa*. Vol. 12(15).

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Selemba Medika.

Stuart & Sundeen. (2005). *Buku Saku Keperawatan Jiwa.* Edisi 3. Jakarta: Trams Info Media

Sugiono (2015). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Bandung: Alfabeta.

Maskud. (2016). *Kearifan Lokal dalam Penanggulangan Bencana Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Ejournal Keperawatan* (*e*-Kp), Vol 15(2), 20.

Marlusianti, G & Husein, R. 2012.*The Effectiveness of Disaster Respons Cadets (TAGANA) Program in Handling Disaster Emergency Response in Bantul year 2017. Ejournal Keperawatan* (*e*-Kp), Vol 15(2), 20.

Pratiwi, I. D., & Purwanto, E. (2016). *Basic Life Support: Pengetahuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Keperawatan*, *7*, 94–99.

Rahman Aulia. 2016. *Peran Taruna Siaga Bencana Dalam Mitigasi Bencana Di Kabupaten Serang dan Sukabumi*. Vol.6(1). 5-6.